## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi dan paparan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *cooperative learning* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor akhir pada posttest yang menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control, yakni sebesar 72,17 > 64,4. Dengan demikian maka hipotesis terbukti bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD yang dapat mengaktifkan rasa ingin tahu siswa dalam berkelompok serta minat siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini merupakan salah satu alternative yang dapat membantu siswa untuk dapat memudahkan siswa mengerjakan test. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan:

- Harga thitung lebih besar daripada ttabel (3,49 > 1,699), maka artinya hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis kerja (H<sub>1</sub>) diterima.
- Terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari rata-rata skor hasil belajar IPA , yakni kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran melalui model pembelajaran cooperative learning tipe

- STAD lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran melalui pembelajaran konvensional.
- 3. Model *cooperative learning* tipe STAD memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA karena memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan ke dalam test tertulis.

## B. Implikasi

Penerapan model cooperative learning tipe STAD ini dapat digunakan dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penggunaan model cooperative learning tipe STAD mampu memberikan manfaat baik bagi siswa. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD ini dirasa mampu memunculkan pengalaman yang menyenangkan hingga mampu menangkap informasi atau materi dengan baik dan lebih tahan lama.

Penerapan model cooperative learning tipe STAD ini merupakan model yang mampu memberikan kesempatan yang luas untuk siswa menuangkan ide kepada orang lain, dan dapat mengerjakan test dengan benar. Model cooperative learning tipe STAD merupakan salah satu media pembelajaran yang inovatif, sehingga akan memunculkan rasa antusias siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif berfikir. Oleh karena itu, model pembelajaran cooperative learning tipe STAD

dirasakan sebagai suatu solusi efektif yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

- Bagi siswa : Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPA menjadi lebih tinggi agar mampu menerima materi dengan baik sehingga siswa akan memiliki hasil belajar IPA yang baik.
- Bagi guru : Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD serta memahami pemanfaatan model didalam proses pembelajaran.
- Bagi Kepala Sekolah : Kepala sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang lebih inovatif.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya : Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan serta kondisi dan karakter siswa di dalam kelas yang akan dijadikan kelas penelitian.